

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK KRISTEN SALATIGA



Disusun Oleh :

Nama : Maria Erra Setianingrum

NIM : 7101409244

Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi, S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES yang telah di sahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator,

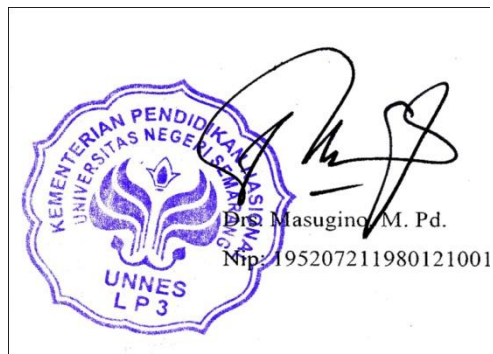
Kepala Sekolah,

Dr. Widiyanto, MBA., M.M

Eko Pambudyo, S.Pd

NIP 1963020 1998031 001

Ka.Pusat Pengembangan PPL Unnes,



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tepat waktu.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMK Kristen Salatiga. Adapun selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijiono Sastroadmodjo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator UPT PPL UNNES.
3. Eko Pambudyo, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Kristen Salatiga.
4. Dr. Widiyanto, MBA., M.M, selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Kristen Salatiga.
5. Dr. Widiyanto, MBA., M.M, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK Kristen Salatiga.
6. I Wayan Eddy Sulisty, S.Pd, selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Kristen Salatiga.
7. Dra. Endang Caturini, selaku guru pamong bidang studi Kompetensi Kejuruan Aku Pemasaran.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Kristen Salatiga.
9. Siswa-siswi SMK Kristen Salatiga.khususnya Siswa 1.1 Pemasaran.
10. Teman-teman PPL atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK Kristen Salatiga.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna mengingat keterbatasan penulis dan masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan PPL di SMK Kristen Salatiga sebagai calon pendidik dan tenaga profesional

yang siap terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Salatiga, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL	5
C. Struktur Organisasi Sekolah	6
D. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas	6
E. Tugas Guru Praktikan	7
F. Perencanaan Pembelajaran	8
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK	13
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	15
B. Tempat	15
C. Tahapan Pelaksanaan	15
D. Materi Kegiatan	16
E. Proses Bimbingan	16
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	17
G. Hasil Pelaksanaan	17
H. Guru Pamong	19
I. Dosen Pembimbing	19
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	20
B. Saran	20
REFLEKSI DIRI	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif
3. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
4. Silabus
5. RPP sesuai dengan Materi yang Diajarkan Saat PPL
6. Contoh Soal
7. Daftar Nilai
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Presensi
10. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa tenaga kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Unnes merupakan Universitas yang memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan sendiri terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kaitannya dengan praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa, maka tenaga kependidikan yang relevan adalah tenaga pengajar. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalisme kelak di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional berusaha memberikan kontribusi khususnya dalam penyediaan tenaga pengajar bagi masyarakat. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang dapat saya ikuti berlokasi di SMK Kristen Salatiga. Dengan adanya pelaksanaan PPL ini diharapkan saya dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan melalui praktik lapangan di sekolah yang ditunjuk.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah praktik langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran (administrasi) yang diperlukan layaknya seorang guru yang sebenarnya. Dalam PPL 2 ini pada akhir latihan, maka guru praktikan akan menghadapi ujian yang akan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing PPL.

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai ketentuan sekolah yang bersangkutan.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan 2

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1) Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2) Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lembaga pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 1989 No. 6 Tambahan Lembaran Negara)
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 No. 115 Tambahan Lembaran Negara)
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

6. Keputusan Rektor

- a. No. 45/O/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
- b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

D. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri yang baik serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. *Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar*

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan dengan kondisi kurikulum yang berlaku.
- b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- c. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
- d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. *Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik*

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- d. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
- e. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- f. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
- g. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan norma-norma kesusilaan

3. *Tugas guru sebagai anggota sekolah*

Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah

4. *Tugas guru selaku anggota masyarakat*

- a. Guru dapat menjadi moderator pendidikan dalam masyarakat
- b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat
- c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

- 1) Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- 2) Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- 3) Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- 4) Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
- 5) Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
- 6) Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- 7) Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.

- 8) Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis – Garis Besar Program Pengajaran adalah rambu – rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan. Garis – Garis Besar Program Pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia – usia tertentu.

2. Analisis Materi Pembelajaran (AMP)

Analisis Materi Pembelajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak guru menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a) Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b) Sasaran

- i. Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/ sub topik.
- ii. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- iii. Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
- iv. Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalam materi dan keluasan materi.

3. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a) Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- i. Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- ii. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- iii. Jumlah jam pelajaran cadangan.

b) Pengalokasian waktu berdasarkan :

- i. Kalender pendidikan
- ii. Susunan program kurikulum
- iii. Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

c) Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Dalam menyusun satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri atas beberapa kali pertemuan dan evaluasi / penilaian yang dilakukan secara proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

a) Fungsi

Fungsi PSP adalah untuk menyajikan materi dalam satu pokok bahasan.

b) Kriteria PSP

- i. Materi mengacu pada GBPP.
- ii. Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada AMP.
- iii. Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.

iv. Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

c) Komponen utama PSP

- i. Tujuan pembelajaran umum yang terdapat dalam GBPP.
- ii. Tujuan Pembelajaran Khusus yang disusun oleh Guru.
- iii. Materi
- iv. Kegiatan Belajar Mengajar.
- v. Evaluasi.

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a) Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b) Komponen Utama

- i. Tujuan Pembelajaran
- ii. Materi Pelajaran
- iii. Kegiatan pembelajaran
- iv. Penilaian proses belajar
- v. Alokasi waktu

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja / pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

a. Aktualisasi Pembelajaran

i. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah (PR) siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran selanjutnya.

ii. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seorang yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Komunikasi kelas berlangsung dalam proses kerja sama bersifat radikal. Orientasi pada tugas diselesaikan dengan percakapan. Kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting bukan saja untuk mengefektifkan kegiatan, melainkan juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

iii. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran harus dapat diterima dengan sebaik-baiknya.

Ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru antara lain: jigsaw, STAD, penugasan, CTL, diskusi dll.

iv. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Dalam materi pelajaran di kelas media yang selalu ada adalah alat tulis dan buku pelajaran. Sedangkan pada materi pelajaran praktik media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan.

v. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima secara maksimal. Pada dasarnya siswa akan cepat stres apabila menerima suatu materi yang butuh pemikiran berat, tanpa adanya unsur variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang monoton. Variasi-variasi tersebut

dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami serta memanfaatkan media bantu sebagai sarana penjelasan materi.

vi. Memberikan Penguatan

Didalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in – flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in – flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

vii. Menulis di Papan Tulis

Guru dalam penyampaian materi pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis terutama pada materi-materi yang penting, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahaminya.

viii. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan belajar – mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Penggunaan metode sederhana ternyata tidak mampu menyelesaikan kompleksitas manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap – tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

ix. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditunjukkan pada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap siswa pada materi yang disampaikan.

x. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru memiliki kesempatan memperoleh umpan balik untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

xi. Memberikan Umpan Balik

Guru memberikan umpan balik pada siswa – siswanya, terutama apabila jawaban satu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu – ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

xii. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Dalam pelajaran bentuk praktik misalnya, guru sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktik siswa, mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Selasa, namun hari-hari lainnya praktikan tetap masuk. Adapun waktu belajar di SMK Kristen Salatiga yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 13.45 WIB.

B. Tempat Kegiatan

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan II adalah di SMK Kristen Salatiga yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 6 Salatiga.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Kristen Salatiga dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM 6 kali pertemuan dengan mengajar rata-rata 1 kelas tiap minggunya.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong tentang materi pembelajaran.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menayakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi

pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat menyampaikan materi ataupun praktikum dan pembagian kelompoknya terdiri atas empat siswa atau lebih. Di sini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-

pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMK Kristen Salatiga adalah Dra. Endang Caturini. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara mendidik siswa dan cara membelajarkan materi pelajaran Prinsip-prinsip Bisnis. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang di ajar yaitu kelas 1.1 Pemasaran.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Widiyanto, MBA., M.M. Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL II di SMK Kristen Salatiga telah berjalan dengan lancar. Banyak pelajaran yang bisa saya ambil selama menjadi guru praktikan di SMK Kristen Salatiga. Pelajaran yang paling berharga adalah guru sebagai pelaku dalam dunia pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan yang bisa menunjang profesinya sebagai pendidik. Kemampuan yang harus dimiliki itu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dengan adanya PPL ini kita sebagai mahasiswa harus mampu mengambil pelajaran yang berharga ini. Berusaha memperbaiki dirinya dari kekurangan yang dituntut di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL terjalin baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan baik.

B. Saran

Sebagai penutup atas apa yang telah dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, maka diperoleh beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami sampaikan sebagai berikut :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMK Kristen Salatiga diharapkan tetap bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun – tahun yang mendatang.
3. SMK Kristen Salatiga senantiasa berupaya melengkapi berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali. Sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Kepada lembaga UNNES agar terus – menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah – sekolah latihan.

5. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing diharapkan lebih intensif lagi agar mahasiswa praktikan dapat berkonsultasi tentang masalahnya.
6. Kepada siswa–siswi SMK Kristen Salatiga agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya dan untuk belajar mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan sesuai kompetensi. Penyelenggaraan kegiatan ini hanya diperuntukan bagi mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMK Kristen Salatiga dengan alamat Jalan Tentara Pelajar No. 06 Salatiga. PPL 1 sudah selesai dilaksanakan, setelah PPL 1 terlaksana para praktikan melakukan PPL 2.

PPL 2 ini berlangsung selama 2 bulan yaitu dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama 2 bulan tersebut, praktikan mengajar di kelas 1.1 Pemasaran. Praktikan berasal dari jurusan Pendidikan Ekonomi dengan Prodi Pendidikan Koperasi sehingga di sekolah latihan mengajar mata pelajaran kompetensi kejuruan Pemasaran yaitu memahami prinsip-prinsip bisnis.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP) yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas supaya dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu praktikan juga harus menyiapkan soal-soal yang akan digunakan untuk tugas para siswa.

Kompetensi keahlian Memahami Prinsip-Prinsip Bisnis merupakan bidang keahlian yang hanya ada di jurusan Pemasaran, sehingga siswa jurusan Pemasaran harus benar-benar memahami mata pelajaran bidang keahlian tersebut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Bisnis

SMK Kristen Salatiga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum KTSP spektrum 2008. Sesuai acuannya pelajaran ini dalam satu minggu adalah 2 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran.

Pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Bisnis merupakan pelajaran yang cukup mudah dipahami, sehingga siswa juga mudah memahami pelajaran tersebut. Tetapi ada beberapa Standar Kompetensi yang memerlukan analisis yang cukup sulit, sehingga untuk membuat siswa paham, harus menggunakan banyak soal agar siswa paham dengan mudah. Secara keseluruhan pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Bisnis merupakan pelajaran yang cukup mudah dipahami.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Kristen Salatiga cukup layak untuk pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari fasilitas – fasilitas memadai yang dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung misalnya LCD, Laptop, dll. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Setelah praktikan mengikuti pembelajaran model di kelas bersama guru pamong Ibu Endang Caturini mengajar di kelas, maka praktikan dapat mengambil simpulan bahwa seluruh proses pembelajaran di SMK Kristen Salatiga ini termasuk sudah baik, terlihat pada saat guru masuk kelas kemudian memberikan apersepsi, kegiatan inti sampai usai pembelajaran. Komunikasi yang baik antara guru dan murid dan cara guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan soal-soal karena pelajaran mengelola kartu piutang merupakan pelajaran yang memerlukan banyak latihan soal serta guru mengakhiri pelajaran dengan

memberikan simpulan atas pembelajaran hari itu, dan memberikan tugas baik berupa PR maupun penugasan LKS serta guru juga memberikan gambaran pelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan mendatang.

SMK Kristen Salatiga mempunyai sarana yang cukup lengkap dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan laboratorium komputer dan laboratorium keahlian untuk pembelajaran siswa, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, ruang BK, UKS, dan lain-lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik. Namun menurut pengamatan praktikan koleksi buku di perpustakaan kurang menambah referensi guru maupun siswa, karena masih banyak buku yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang. Sistem administrasi sudah diselenggarakan dengan sistem komputer dan diselenggarakan dengan unit-unit yang lebih spesifik sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL praktikan sangat terbantu dan memperoleh bimbingan dari guru pamong. Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMK Kristen Salatiga dalam hal ini adalah ibu Dra Endang Caturini merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten di bidangnya. Beliau merupakan guru yang sangat berkompeten dan professional. dalam hal mengajar beliau sangat professional menjelaskan pelajaran kepada siswa sehingga siswa bisa mudah dalam memahami pelajaran tersebut. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Kristen Salatiga, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk mempelajari pelajaran yang diampu dengan cara memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan dalam 2 minggu, praktikan telah mendapat banyak pengalaman. Seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dengan bekal tersebut diharapkan praktikan dapat menjalankan PPL 2 dengan baik yang tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

6. Nilai tambah yang Dimiliki Praktikan

Praktikan dalam menjalankan PPL 1 hanya sebatas mempunyai pengetahuan tentang manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model-model pembelajaran dan bagaimana cara mengolah kelas yang bersifat materi tanpa mengetahui secara riil dalam lapangan. Untuk itu sangat perlu dipraktikan sehingga tidak hanya sekedar pengetahuan berupa teori saja yang dimiliki tapi juga menguasai praktiknya. Dalam hal ini praktikan berbekal pengalaman dari PPL 1 dan materi materi yang pernah diterima praktikan pada saat kuliah. Selain itu juga praktikan mendapatkan bekal dari guru pamong berupa pengarahan dalam mengajar.

7. Saran Pengembangan bagi Siswa SMK Kristen Salatiga

Dalam pembelajaran SMK yang kurikulumnya sudah dirancang untuk mendidik siswa siap kerja maka suasana belajar dan sarana prasarana yang menggambarkan keahliannya dalam dunia kerja yang ada di lapangan sangatlah penting dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya SMK Kristen Salatiga tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas khususnya yang menyangkut sumber bahan ajar seperti kelengkapan buku-buku untuk mengajar, laboratorium-laboratorium dan lain-lain sehingga proses belajar mengajar lebih mudah dan maksimal serta dapat menghasilkan *output* yang lebih baik dan siap terjun ke dunia usaha sebagaimana tujuan dari SMK.

Salatiga, 8 Oktober 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Endang Caturini

Maria Erra Setianingrum
NIM. 7101409244